

## BAB IV

### HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

#### 4.1. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini merupakan mahasiswa aktif pada program regular prodi Psikologi dari Universitas Pembangunan Jaya. Pengambilan data menggunakan kuesioner *online* berupa *google form*. Peneliti mendapatkan total responden sebanyak 183. Namun, total data yang digunakan hanya 173 responden dikarenakan terdapat responden yang tidak sesuai kriteria. Total sampel yang menjadi target adalah 156 mahasiswa Psikologi Universitas Pembangunan Jaya TA 2021/2022. Gambaran umum data demografis responden yang disajikan terdiri dari jenis kelamin, usia, dan semester.

Tabel 4.1 *Frekuensi Demografis Responden Penelitian (N=173)*

Variabel	<i>n</i> (%)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	29 (16)
Perempuan	144 (88)
Usia	
17-20 tahun	98 (55)
21-24 tahun	75 (43)
Semester	
2-4	89 (51)
4-8	135 (77)

Tabel 4.1. menunjukkan lebih spesifik gambaran demografis responden penelitian ini mahasiswa Psikologi Universitas Pembangunan Jaya TA 2021/2022 yang menjadi subjek penelitian sebanyak 173 dengan 144 mahasiswa perempuan dan 29 mahasiswa laki-laki. Responden yang terlibat dalam penelitian ini memiliki rentang usia dari 17-24 tahun. Kategori usia terbanyak adalah usia 17-20 tahun sebanyak 98 (55%) mahasiswa. Kategori semester yang banyak didapatkan yaitu pada semester 4-8 dengan jumlah 135 mahasiswa (77%).

## 4.2. Hasil Penelitian

### 4.2.1. Kategorisasi *College Adjustment* pada Subjek Penelitian

Pada penelitian ini diketahui bahwa nilai rata-rata penyesuaian di perguruan tinggi atau *Mean* teoritik penyesuaian di perguruan tinggi adalah sebesar ( $M=100,0$ ). *mean* empirik sebesar ( $M=108,1;SD=16,3$ ). Pada lampiran 11 menunjukkan bahwa hasil nilai *mean* empirik penyesuaian di perguruan tinggi lebih besar dari pada nilai *mean* teoritik. dapat diartikan bahwa mahasiswa Psikologi di Universitas Pembangunan Jaya TA 2021/2022 memiliki penyesuaian di perguruan tinggi yang baik.

Tabel 4.2 *Statistik Deskriptif Dimensi College Adjustment*

<i>College Adjustment</i>	Mean teoritik	Mean empirik	Std. deviation	Max	Min
<i>Academic adjustment</i>	25	26,7	4,4	40	14
<i>Social adjustment</i>	5	6,1	1,3	8	2
<i>Personal-emotional adjustment</i>	35	32,6	7,4	49	16
<i>Goal commitement</i>	35	42,7	6,3	60	21
<i>Institutional adjusement</i>					

Pada tabel 4.2 peneliti menganalisis setiap dimensi dari *college adjustment* untuk melihat nilai rata-rata yang dimiliki masing-masing dimensi. Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa yang memiliki nilai *mean* empirik tertinggi terdapat pada dimensi *goal-commitment institutional attachment* senilai  $M=42,7$ . Selain itu, *mean* empirik dari dimensi *social adjustment* merupakan nilai yang paling rendah dibandingkan dimensi lainnya.

Pada dimensi *college adjustment* yang memiliki nilai *mean* empirik yang lebih rendah dari *mean* teoritik adalah *personal emotion adjustment*  $M=32,6$ . Mahasiswa Psikologi Universitas Pembangunan Jaya mengalami permasalahan pada kurangnya kesejahteraan psikologis ataupun fisik pada mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya.

Tabel 4.3 *Gambaran Tingkat College Adjustment Responden Penelitian (N=173)*

Variabel	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi (N)	Persentase (%)
College adjustment	Rendah	$X < 92$	22	13%
	Sedang	$92 \leq X < 124$	120	69%
	Tinggi	$X \geq 124$	31	18%

Pada tabel 4.3. diketahui bahwa rata-rata mahasiswa psikologi Universitas Pembangunan Jaya memiliki tingkat *college adjustment* pada kategori sedang, yaitu sebanyak 120 (69%) berdasarkan hasil perhitungan rentang skor yang dilakukan pada *Ms. Excel* untuk mengetahui *mean* dan standar deviasi pada setiap variabel. Kategori rendah memiliki rentang skor kurang dari 92. Kategori sedang berada di rentang skor 92 sampai kurang dari 124. Kategori tinggi berada di rentang skor lebih dari 124 kategori ini dihitung menggunakan rumus yang dapat dilihat pada lampiran 15.

#### 4.2.2. Kategorisasi *Social Support* pada Subjek Penelitian

Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil rata-rata *social support* atau *mean* teoritik sebesar ( $M=20,0;SD=9,7$ ). *Mean* empirik *social support* sebesar ( $M=73,3$ ) Hal ini diartikan bahwa mahasiswa Psikologi Universitas Pembangunan Jaya TA 2021/2022 memiliki *social support* tinggi yang dapat dilihat pada lampiran 13.

Tabel 4.4 *Statistik Deskriptif Dimensi Social Support*

<i>Social support</i>	Mean teoritik	Mean empirik	Std. deviation	Max	Min
<i>Attachment</i>	10	12,3	1,8	16	3
<i>Social Intergration</i>	10	12,3	1,9	16	7
<i>Reassurance of Worth</i>	10	12,0	1,9	16	7
<i>Reliable Alliance</i>	10	12,4	2,0	16	7
<i>Guidance</i>	10	12,9	2,1	16	7
<i>Opportunity for Nurturance</i>	10	11,4	2,0	16	5

Pada tabel 4.4 peneliti menganalisis setiap dimensi dari *social support* untuk melihat nilai rata-rata yang dimiliki masing-masing dimensi. Pada tabel tersebut

menunjukkan bahwa pada dimensi *guidance* memiliki nilai *mean* empirik yang lebih tinggi dari pada *mean* teoritik dengan nilai  $M=12,9$ . Selain itu, terdapat nilai *mean* empirik yang sama pada dua dimensi yaitu *attachment* dan *social intergration* dengan nilai  $M=12,3$ . Nilai *mean* empirik yang paling rendah terdapat pada dimensi *Opportunity for Nurturance* dengan nilai 11,4. Pada dimensi *social support* *mean* empirik yang lebih tinggi dapat diartikan bahwa pada mahasiswa Psikologi Universitas Pembangunan Jaya mendapatkan *social support* yang tinggi pada setiap dimensi.

Tabel 4.5 *Gambaran Tingkat Social Support Responden Penelitian (N=173)*

Variabel	Kategori	Rentang skor	Frekuensi (N)	Persentase (%)
<b>Social support</b>	Rendah	$X < 64$	26	15%
	Sedang	$64 \leq X < 83$	115	66%
	Tinggi	$X \geq 83$	32	19%

Pada tabel 4.5. diketahui tingkat *social support* yang dilakukan mahasiswa psikologi Universitas Pembangunan Jaya berada pada kategori sedang, dimana mendapatkan sebanyak 115 (66%) mahasiswa. berdasarkan hasil perhitungan rentang skor yang dilakukan pada *Ms. Excel* untuk mengetahui *mean* dan standar deviasi pada setiap variabel. Kategori rendah memiliki rentang skor kurang dari 64. Kategori sedang berada di rentang skor 64 sampai kurang dari 83. Kategori tinggi berada di rentang skor lebih dari 83 kategori ini dihitung menggunakan rumus yang dapat dilihat pada lampiran 15.

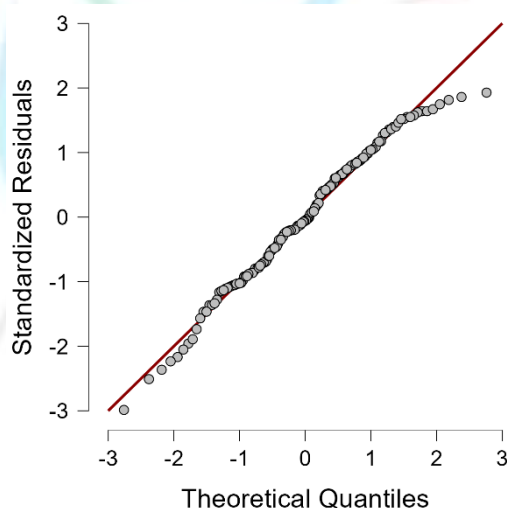
### 4.3. Uji Asumsi

#### 4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Pengujian dilakukan dengan menggunakan JASP 0.16.0.0. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui variabel dalam penelitian itu terdistribusi normal atau tidak. Hasil asumsi normalitas dikatakan signifikan ( $p$ ) atau terdistribusi normal adalah ketika memiliki nilai lebih dari ( $p > 0,05$ ).

Hasil uji normalitas pada variabel *social support* dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai terdistribusi dengan normal,  $S=0,054$ ,  $p=0,694$  dan pada variabel *college adjustment*  $S=0,073$ ,  $p=0,312$ . Dapat diartikan bahwa data pada kedua variabel pada penelitian ini terdistribusi normal, karena memiliki nilai ( $p > 0,05$ ). Seperti yang dapat dilihat pada tabel di lampiran 14.

#### 4.3.2. Uji Linearitas



Gambar 4.1. Hasil Uji Linearitas (Plot Q-Q)

Peneliti melakukan uji linearitas menggunakan Q-Q plot standardized residuals dengan JASP 0.16.0.0. Gambar 4.1 merupakan hasil dari uji linearitas pada variabel *college adjustment* dan *social support*. Berdasarkan gambar 4.1.,

dapat dinyatakan bahwa kedua variabel pada penelitian ini memiliki hubungan yang linear secara signifikan. Oleh karena itu, uji asumsi linearitas pada penelitian ini telah terpenuhi dan peneliti dapat melakukan uji regresi linear sederhana.

#### 4.4. Uji Hipotesis

##### 4.4.1. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Model Summary

Model	R	R <sup>2</sup>	f	p
<i>Social Support - College Adjustment</i>	0,510	0,260	69,158	<,001

Berdasarkan tabel 4.6, hasil uji regresi yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel *social support* terhadap *college adjustment* memiliki nilai  $R^2=0,260$ ;  $F(1,171)=60,191$ ,  $p<0,001$ . Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, menunjukkan bahwa *social support* memiliki pengaruh sebesar 26,0% terhadap *college adjustment*. Gravetter dan Forzano (2018) menyatakan bahwa nilai  $R^2=>0,25$  dikatakan berpengaruh besar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *social support* berpengaruh besar terhadap *college adjustment* yaitu sebanyak 26,0% sedangkan 47% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Tabel 4.7 Tabel Coefficients Uji regresi linear sederhana

Model	Unstandardized	p
(Intercept)	45,161	<0,001
<i>Social support</i>	0,863	<0,001

Pada tabel 4.7 ditunjukkan nilai koefisien dalam penelitian ini. Nilai koefisien yang didapatkan dari uji regresi linear sebesar 0,863. Hasil persamaan regresi dengan rumus  $Y = a + bx$ . A merupakan nilai koefisien konstanta, dan b merupakan nilai koefisien regresi.

$$Y = 45,161 + 0,863X$$

$$Y = \text{college adjustment}$$

$$x = \text{social support}$$

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa jika nilai dari *social support* sebesar 0, maka *college adjustment* memiliki nilai sebesar 45,161. Selain itu, setiap

kenaikan 1 pada *college adjustment* terjadi kenaikan *social support* sebesar 0,863. tanda (+) 0,863 pada nilai koefisien regresi menunjukkan pengaruh yang positif antara *social support* dan *college adjustment*. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan dalam perhitungan uji regresi sederhana bahwa *social support* mempunyai pengaruh terhadap *college adjustment* pada mahasiswa Psikologi di Universitas Pembangunan Jaya TA.

